# PERUMUSAN STRATEGI PENGELOLAAN EKOWISATA BAHARI KOTA MANADO DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 BERDASARKAN ANALISIS SWOT

Visi dan Misi Kota Manado Tahun 2016 - 2021

Visi: "Manado Pariwisata Dunia".

#### Misi:

- 1. Mewujudkan pemerintahan pelayanan yang baik, bersih serta demokratis, yang berorientasi kepariwisataan;
- 2. Mewujudkan masyarakat Kota Manado berdaya saing yang mendukung kepariwisataan; dan
- 3. Mewujudkan lingkungan asri dan lestari yang menopang kepariwisataan.

#### 1. Identifikasi Lingkungan Strategi

## Lingkungan Internal

## **Lingkungan Eksternal**

#### Kekuatan (strength)

- 1. Kota Manado memiliki resort, tempat-tempat wisata kuliner pantai, titik-titik penyelaman, pelabuhan pariwisata, lokasi ekowisata mangrove yang dikelola.
- 2. Kota Manado memiliki Pulau Bunaken, yang terdapat titik-titik penyelaman dengan keanekaragaman hayati tinggi seperti terumbu karang, padang lamun dan mangrove, serta biota di dalamnya.
- 3. Kota Manado memiliki peraturan pemerintah daerah tentang pariwisata.
- 4. Banyaknya lapangan pekerjaan di bidang ekowisata bahari, seperti wisata kuliner pantai, resort dan transportasi laut.
- Lokasi ekowisata bahari Kota Manado, keberadaannya sudah banyak dikenal oleh wisatawan nusantara dan mancanegara.

#### Peluang (Opportunities)

- Banyaknya wisatawan mancanegara dan nusantara yang berwisata di Pulau Bunaken dan sekitarnya setiap tahun.
- 2. Pariwisata Kota Manado menghadapi era revolusi industri
- 3. Adanya organisasi CTI (Coral Triangel initiative) yang berpusat di Kota Manado sehubungan dengan pelestarian terumbu karang.
- 4. Adanya profesi tenaga pariwisata MEA.
- 5. Banyaknya program kepariwisataan dikementerian pariwisata.

#### Kelemahan (weakness)

- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan yang mengakibatkan banyaknya sampah di pesisir pantai Kota Manado dan Pulau Bunaken.
- 2. Kurangnya air tawar bersih di Pulau Bunaken.
- 3. Penegakan hukum tentang ekowisata bahari masih lemah.
- 4. Banyak pemandu wisatawan yang tidak melaksanakan Standar Oprasional Prosedur.
- Sarana dan prasarana pendukung ekowisata bahari Kota Manado kurang memadai.

#### Tantangan/ancaman (threats)

- Persaingan harga pasar dengan negara lain di bidang ekowisata bahari.
- 2. Menurunnya daya dukung lingkungan akibat kurangnya pemahaman wisatawan akan kelestarian lingkungan.
- Adanya ancaman bencana alam yang biasanya terjadi ketika musim angin barat pada bulan Oktober sampai bulan April di Kota Manado.
- 4. Adanya lokasi ekowisata bahari di tempat lain yang menawarkan fasilitas menarik dibanding ekowisata bahari di pantai Kota Manado dan Pulau Bunaken.

# 2. 1. Kesimpulan Analisis Faktor Internal (KAFI)

Faktor-faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Score	Faktor-faktor Strategis Internal
KEKUATAN (STRENGTH);				
1. Kota Manado memiliki resort, tempat- tempat wisata kuliner pantai, titik-titik penyelaman, pelabuhan pariwisata, lokasi ekowisata mangrove yang dikelola.	12	4	48	II
<ol> <li>Kota Manado memiliki Pulau Bunaken, yang terdapat titik-titik penyelaman dengan keanekaragaman hayati tinggi seperti terumbu karang, padang lamun dan mangrove, serta biota di dalamnya.</li> </ol>	19	4	76	I
<ol> <li>Kota Manado memiliki peraturan pemerintah daerah tentang pariwisata.</li> </ol>	9	4	36	III
4. Banyaknya lapangan pekerjaan di bidang ekowisata bahari, seperti wisata kuliner pantai, resort dan transportasi laut.	5	4	20	IV
5. Lokasi ekowisata bahari Kota Manado, keberadaannya sudah banyak dikenal oleh wisatawan nusantara dan mancanegara.	4	4	16	V
KELEMAHAN (WEAKNESSIS)				
<ol> <li>Kurangnya kesadaran masyarakat Tentang kebersihan lingkungan yang mengakibatkan banyaknya sampah di pesisir pantai Kota Manado.</li> </ol>	14	4	56	II
2. Kurangnya air tawar bersih di Pulau Bunaken	8	4	32	III
3. Penegakan hukum tentang ekowisata bahari masih lemah	15	4	60	I
4. Banyak pemandu wisatawan yang tidak melaksanakan standar oprasional prosedur.	9	3	27	IV
5. Sarana dan prasarana pendukung ekowisata bahari Kota Manado kurang memadai	5	3	15	V
TOTAL	100	38	386	

## 2.2. Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal (KAFE)

Faktor-faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Score	Faktor-faktor Strategis Internal
PELUANG (OPPORTUNITIES);				
1. Banyaknya wisatawan mancanegara dan nusantara yang berwisata di Pulau Bunaken dan sekitarnya setiap tahun.	5	4	20	V
2. Pariwisata Kota Manado menghadapi era revolusi industri 4.0	12	4	48	II
<ol> <li>Adanya organisasi CTI yang berpusat di Kota Manado sehubungan dengan pelestarian terumbu karang.</li> </ol>	15	4	60	I
4. Adanya profesi tenaga pariwisata MEA.	6	4	24	IV
5. Banyaknya program kepariwisataan dikementerian pariwisata	9	4	36	Ш
ANCAMAN (THREATS)				
<ol> <li>Persaingan harga pasar dengan negara lain di bidang ekowisata bahari.</li> </ol>	9	4	36	III
2. Menurunnya daya dukung lingkungan akibat kurangnya pemahaman wisatawan akan kelestarian lingkungan.	16	4	64	I
3. Adanya ancaman bencana alam yang biasanya terjadi ketika musim angin barat pada bulan Oktober sampai bulan April di Kota Manado.	7	4	28	V
4. Adanya lokasi ekowisata bahari di tempat lain yang menawarkan fasilitas menarik dibandingkan ekowisata bahari di Kota Manado.	8	4	32	IV
5. Banyaknya sampah plastik masuk ke perairan yang mengancam wilayah pesisir Kota Manado dan Pulau Bunaken	13	4	52	II
TOTAL	100	40	400	

#### Keterangan:

- "Bobot" pada masing-masing faktor berdasarkan dampak yang mungkin ditimbulkannya pada keberhasilan pembangunan ekowisata bahari Kota Manado masa kini dan masa depan. Keseluruhan bobot berjumlah 100.
- 2. "Rating" bagi setiap faktor mulai dari 4 (sangat menonjol), sampai dengan 1 (paling tidak menonjol) berdasarkan respons organisasi terhadap faktor tersebut.
- 3. "Skor" dengan mengalikan bobot dengan rating

4. Kesimpulan dengan memberikan urutan prioritas pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

#### 3. Analisis kuadran strategi dengan menggunakan diagram cartesius.

KAFI digambarkan dalam sumbu mendatar X dan KAFE digambarkan dalam sumbu vertikal Y. Titik koordinat KAFI ditentukan dengan menggunakan rumus:

Sumbu X = Total Skor Kekutan – Total skor Kelemahan

Titik Koordinat KAFE ditentikan dengan rumus : Sumbu Y = Total skore Peluang – Total Skore ancaman

# Diagram Analisis SWOT ...:



